

Pelaksanaan pembimbingan klien pembebasan bersyarat pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Jakarta Selatan

Agus Suparno, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=72551&lokasi=lokal>

Abstrak

Didalam studi ini akan dibahas mengenai Pelaksanaan Pembimbingan Klien Pembebasan Bersyarat pada Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Selatan. Tujuan penulisan mengadakan studi ini adalah untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimanakah sebenarnya pelaksanaan pembimbingan yang dilaksanakan oleh petugas Pembimbing Kemasyarakatan (PK) terhadap klien yang mendapat Pembebasan Bersyarat (PB).

Kemudian penulis juga ingin mengetahui faktor-faktor apakah yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembimbingan terhadap Klien Pembebasan Bersyarat (PB). Guna memperoleh gambaran yang nyata tentang pelaksanaan pembimbingan klien PB, penulis melakukan studi literatur. Teknik yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian bersifat deskriptif, dan pelaksanaannya menggunakan data : Wawancara mendalam terhadap PK, masyarakat dan klien. Pengamatan terlibat di Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Selatan.

Dari hasil penelitian pelaksanaan pembimbingan terhadap klien pembebasan bersyarat tidak berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku. Ada beberapa faktor kendala dan faktor pendukung kinerja sebagai berikut :

Faktor Internal :

1. Kuantitas dan kualitas petugas

Bahwa petugas Bapas Kelas I Jakarta Selatan secara kualitas kurangnya pengetahuan/kemampuan petugas menangani klien PB.

2. Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan kegiatan di Balai Pemasyarakatan sarana dan prasarana transportasi yang disediakan untuk mendukung kelancaran tugas sehari-hari, sangat jauh dari mencukupi.

3. Dana

Terbatasnya jumlah dana yang ada sehingga pelaksanaan tugas pembimbingan tidak sesuai

Faktor Eksternal

1. Masyarakat

Pandangan masyarakat terhadap klien pemasyarakatan yang dibina di luar lembaga pada Balai Pemasyarakatan masih bersifat negatif dalam masyarakat masih memandang curiga dan memberi stigma atau cap terhadap kehadiran klien di tengah-tengah masyarakat.

2. Keluarga Klien

Pada umumnya orang tidak mampu, rasa rendah diri yang melekat pada diri klien.

3. Instansi Terkait

Banyak instansi lain yang belum mengetahui serta mengerti tugas-tugas Balai Pemasyarakatan, dalam hal ini bahwa secara umum pengawasan pada pidana bersyarat belum dilaksanakan sebagaimana mestinya.

4. Belum adanya undang-undang yang menunjang pelaksanaan tugas Bapas.

5. Persyaratan-persyaratan administrasi yang harus dilengkapi dalam usulan pembimbingan klien baik mengenai keadaan lingkungan baik di masyarakat tempat tinggal klien maupun di lembaga dengan adanya juklak maupun juknis tersebut sangat membantu kelancaran tugas pembimbingan.